

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah strategi keseluruhan untuk penelitian. Termasuk kegiatan yang akan dilakukan peneliti, dimulai dengan perumusan hipotesis dan berlanjut ke analisis akhir kumpulan data berikutnya. Rancangan penelitian yang dinyatakan, baik struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan digunakan untuk memperoleh bukti empiris tentang hubungan masalah yang akan diteliti (Gide, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan metode penelitian analitik korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Analitik korelasi yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan korelasi dua atau lebih variabel yang diteliti (Ariana, 2021). *Crosssectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data (Aldilla, 2019). Rancangan dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga pada pasien hipertensi.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi yaitu keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tersebut (Iii *et all.*, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi di Puskesmas Bawangan yang berjumlah 1364 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut (azizah, 2019) “Sampel yaitu suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi.” Sehingga sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang ada” Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh pasien hipertensi bersedia untuk mengisi kuisioner penelitian.

Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden N= Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisaditolerir

E = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut: Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1364 total keseluruhan pasien hipertensi di puskesmas bawangan, sehingga presentase yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan di bulatkan untuk mencapai kesesuaian. Untuk mengetahui sampel penelitian dalam perhitungan berikut :

$$n = \frac{1364}{1+1364(0.1)^2} = 93.5 = 94$$

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 94 responden, Jumlah responden sebanyak 94 orang tersebut dianggap sudah representatif.

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Alasan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* karena dalam mengambil sampel, peneliti menetapkan ciri khusus. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang memenuhi kriteria, yakni sebanyak 94 pasien hipertensi (Ningtyas, 2018).

4.2.4 Kriteria Penelitian

4.2.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi.

Kriteria Inklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Penderita hipertensi yang memeriksakan diri di Puskesmas Bawangan Ploso.

2. Pasien hipertensi usia ≥ 18 tahun.
3. Pasien tinggal satu rumah dengan anggota keluarga dan bersedia menjadi responden penelitian.

4.2.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah suatu karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi, target tidak memenuhi syarat penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- a. Pasien yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian initerdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen dapat disebut juga variabel bebas, variabel pengaruh, atau resiko dimana variabel ini mempengaruhi (sebab) atau nilainya yang menentukan variabel lain (Zamrodah, 2019). Variabel independen pada rencana penelitian ini yaitu dukungan keluarga

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) yaitu merupakan faktor yang diukur dan diamati untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan pengaruh dari variabel bebas (Purwanto, 2019). Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi.

4.4 Definisi Operasional

Table 4.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Kisi – kisi Soal	SkalaData	Skor
Variabel independen (bebas): Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga yang diberikan kepada responden yakni dukungan informasional dengan memberikan informasi yang dapat mencegah kenaikan tekanan darah, dukungan emosional berupa kasih sayang maupun perhatian, dukungan penilaian berupa penghargaan maupun pujian yang diberikan atas usahanya.	Dukungan : - Dukungan emosional - Dukungan penilaian - Dukungan instrumental Dukungan informasional	Kuesioner	Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 12 soal: • Soal 1-2 Dukungan informasional • Soal 4-8 Dukungan emosional mengenai perasaandan perhatian yang diberikan keluarga. Soal 5 -12 Dukungan penilaian berkaitan dengan pemberian penghargaan oleh keluarga.	Ordinal	Skor: Selalu = 4 Sering = 3 Kadang = 2 Tidak pernah= 1 Dengan kategori <i>cut off point</i> : $\left[\frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \right]$ a. Baik = 100 -76 % b. Cukup = 75 – 56 %

						c. Kurang = <56% (Prabawati, <i>et all</i> 2019)
Variabel Dependen (terikat): Tingkat pengetahuan	Tingkat pengetahuan yang dimiliki pasien terkait pertanyaan dari peneliti. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan pada pasien mengenai definisi hipertensi, terapi farmakologi, terapi non farmakologi, dan komplikasi hipertensi	Pengetahuan : -Definisi -Terapi Farmakologi -Terapi non Farmakologi -Komplikasi	Kuesioner	Kuesioner tingkat Pengetahuan terdiri dari 15soal : • Soal 1-2 definisi hipertensi • Soal 3 – 9 Terapi farmakologi untuk pasien hipertensi mengenai obat dantekanan darah. • Soal 10 – 12 Terapi non Farmakologi • Soal 13- 15 Komplikasiyang terjadi akibat hipertensi.	Ordinal	Skor : Sangat setuju= 4 Setuju= 3 Tidak setuju= 2 Sangat tidak setuju =1 Dengan kategori <i>cut off point</i> : $\left[\frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \right]$ a. Baik =100 -76 % b. Cukup = 75 –56% c. Kurang = <56% (Prabawati, <i>et all</i> 2019)

1. **Kuisoner** merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk penelitian berupa daftar pertanyaan dan mengarah ke suatu pokok bahasan yakni tentang pengetahuan dan dukungan keluarga, dibagikan kepada responden dengan memiliki tujuan didapatkannya sebuah keterangan.
2. **Respon pasien dan keluarga** ialah suatu tanggapan dari sebuah keluarga dan pasien tentang bagaimana hubungan dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan
3. **Pasien Hipertensi** yaitu seseorang yang telah didiagnosa oleh dokter memiliki hipertensi.
4. **Masyarakat** ialah suatu kelompok hidup manusia disuatu wilayah tertentu, yang telah berlangsung dari generasi ke generasi, dan sedikit banyak independen (*self sufficient*) terhadap kelompok hidup lain.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuisoner yang dibuat oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah (Sukendra Komang, 2020).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan *skala Likert*. Sugiyono (2019, hlm. 125) menyatakan bahwa “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument kuesioner yang diberikan kepada responden untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pertanyaan dengan memilih salah satu pertanyaan yang telah tersedia dan akan diberikan skor sebagai berikut:

Table 4.2 Tabel Skala Likert

Pertanyaan	Penilaian
Selalu	4
Sering	3
Kadang – Kadang	2
Tidak Pernah	1

Pertanyaan	Penilaian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat TidakSetuju	1

4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bawangan Ploso, Kabupaten Jombang. Adapun yang menjadi dasar peneliti untuk memilih tempat tersebut yaitu karena daerah tersebut merupakan daerah asal peneliti.

4.6.2 Waktu Penelitian

Kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari 16-28 Agustus 2023

4.7 Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

4.7.1 Pengambilan Data

Pengambilan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di peroleh dari responden (Nursalam, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada subjek penelitian.

4.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai dengan memberikan *informed consent* kepada responden. Sumber data yang diperoleh langsung dari subjek

penelitian dengan teknik pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber data yang akan dicari. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penyebaran kuisioner kepada responden, setelah responden bersedia menjadi responden, maka dilakukan pengisian data dan mengisi pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.8.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas yaitu derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Hasil validitas dapat dilihat pada kolom *corrected item -Total Correlation* pada tabel item-total statistic hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program For Social Science (SPSS)* (Ryan *et al.*, 2019).

Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut :

1. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka item dari kuisioner tersebut valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item kuisioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Rumus Korelasi:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum^2 - (\sum x))^2} \quad \sum yx - (\sum y))^2}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden
 x = Skor pertanyaan tiap nomor
 y = Jumlah skor pada pertanyaan

4.8.2 Hasil Uji Validitas

4.8.2.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga

Menurut Sugiyono (2017) uji validitas ialah persamaan data yang dilaporkan peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Yulia, 2022). Subjek yang diukur, responden menggunakan instrumen kuesioner, dan kuesioner itu sendiri mempengaruhi validitas dan reliabilitas sebuah instrument penelitian. Uji validitas dan reliabilitas penting untuk dilakukan terhadap kuesioner sebelum kuesioner tersebut digunakan untuk penelitian karena salah satu penentu sebuah penelitian yaitu validitas dan reliabilitas instrumennya. Pengujian validitas melibatkan 30 responden dengan total 11 pertanyaan. Diperoleh hasil bahwa 11 *item* semua pertanyaan dinyatakan valid.

Didapatkan hasil *r* hitung yang lebih besar dari nilai *r* tabel (0,361) sehingga semua item pertanyaan valid dan instrumen dapat digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 dan juga uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Uji Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga

No	Person Correlation r hitung	r Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,482	0,361	0,007	Valid
2	0,458	0,361	0,011	Valid
3	0,384	0,361	0,036	Valid
4	0,430	0,361	0,018	Valid
5	0,451	0,361	0,012	Valid
6	0,471	0,361	0,009	Valid
7	0,540	0,361	0,007	Valid
8	0,412	0,361	0,024	Valid
9	0,469	0,361	0,009	Valid
10	0,451	0,361	0,012	Valid
11	0,464	0,361	0,010	Valid

4.8.2.2 Hasil Validitas Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan data hasil pengujian pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 15 item pertanyaan seluruh soal dinyatakan valid. Metode pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai R hitung dari output SPSS dengan nilai R tabel. Nilai R tabel untuk 30 responden yaitu 0,361 yang berarti nilai korelasi dari 15 item soal dinyatakan valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,361) (Kamaludin, 2020).

Tabel 4.4 Uji Validitas Tingkat Pengetahuan

No	r hitung	r Tabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
1	0,443	0,361	0,014	Valid
2	0,469	0,361	0,009	Valid
3	0,429	0,361	0,018	Valid
4	0,371	0,361	0,044	Valid
5	0,419	0,361	0,021	Valid
6	0,434	0,361	0,016	Valid
7	0,391	0,361	0,033	Valid
8	0,482	0,361	0,007	Valid
9	0,395	0,361	0,031	Valid
10	0,508	0,361	0,004	Valid
11	0,423	0,361	0,020	Valid
12	0,495	0,361	0,005	Valid
13	0,402	0,361	0,028	Valid
14	0,404	0,361	0,027	Valid
15	0,438	0,361	0,016	Valid

4.9 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan ialah konsisten atau stabil, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang pengujian uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alfa- Cronbach* (Ulfa, 2021). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel, apabila :

Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten.

Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten.

Rumus *alfa- Cronbach* :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σ^2 = variasi total

Menurut Suharsimi Arikunto (2018:75), tingkat reliabilitas dapat diukur dengan metode Alpha-Cronbach dengan skala 0 sampai 1, jika skala tersebut dikelompokkan menjadi lima kategori dengan interval yang sama, maka derajat stabilitas urutan kemandirian dari Alpha dapat diinterpretasikan pada tabel dibawah ini (Khumaedi, 2022).

Table 4.5 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat realibilitas
0.0 – 0.20	Kurang Reliabel
>0.20 – 0.40	Agak Reliabel
>0.40 – 0.60	Cukup Reliabel
>0.60 – 0.80	Reliabel
>0.80 – 1.00	Sangat Reliabel

4.9.1 Hasil Uji Reliabilitas

4.9.1.1 Uji Reliabilitas Kuesioner Dukungan Keluarga

Uji reliabilitas ialah sebuah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana item kuesioner yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga kepada pasien dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat ukur selama penelitian. Uji reliabilitas diterima apabila Cronbach alpha untuk seluruh pertanyaan lebih dari 0,60 yang dapat digunakan sebagai pembandingan untuk skala reliabilitas (Sugeng, 2021).

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Kuesioner Dukungan Keluarga

Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
11	0,716	Reliabel

Tabel 4.6. merupakan hasil pengujian reliabilitas kuesioner dukungan keluarga, didapatkan nilai alpha cronbach' 0,716, instrumen kuesioner dukungan keluarga dikategorikan reliabel.

4.9.1.2 Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS versi 20. Uji reliabilitas dilakukan 15 butir pertanyaan tentang tingkat pengetahuan yang terdapat pada kuesioner.

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Tingkat Pengetahuan

Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
15	0,701	Reliabel

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan nilai alpha adalah 0,701 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner pada variabel tingkat pengetahuan adalah reliabel.

4.10 Analisis Data

4.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian. Analisis deskriptif umumnya digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel (nama responden, umur, jenis kelamin, pendidikan, , pekerjaan, riwayat hipertensi) yang diteliti baik variabel dependen maupun variabel independen (Putra, 2019). Pada penlaiaan dukungan keluarga maupun tingkat pengetahuan digunakan rumus skala likert.

Semua pertanyaan yang ada didalam kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan posisiif (*favoreable*) dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari selalu (SL),dengan skor 4 poin, sering (SR) dengan skor 3 poin, kadang-kadang (KD) dengan skor 2 poin, dan tidak pernah (TP) dengan skor 1 poin) (Lii, 2021).

4.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. inferensial. Tujuan dari analisis bivariat ini adalah untuk mengetahui apakah adanya hubungan, pengaruh atau perbedaan dari kedua variabel yang di uji yaitu dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan. Analisis statistika yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* merupakan uji statistik non-parametrik yang paling banyak digunakan dalam penelitian bidang kesehatan pada masyarakat, karena uji *Chi-Square* memiliki kemampuan membandingkan dua kelompok atau lebih.

Pada penelitian digunakan uji Chi-square dengan tujuan untuk menguji adanya hubungan atau pengaruh diantara variable independen dan juga variable dependen, yang mana dari kedua data tersebut merupakan data ordinal (Oliver, 2019). Uji Chi-Square dapat digunakan untuk pengujian hipotesis jika dalam populasi terdiri dari dua atau lebih kelas yang mana datanya berbentuk kategorik. Tingkat signifikansi pada uji Chi-square yang digunakan pada penelitian ini sebesar 0,05 (Negara *et all.*, 2019). Rumus

yang digunakan sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X²: *Chi square*

O : Nilai observasi

E : Nilai yang diharapkan

∑ : Jumlah kolom dan baris

Kesimpulan :

- a. Apabila nilai p value < 0,05 maka H₀ ditolak, yang artinya terdapat pengaruh diantara 2 variabel.
- b. Apabila nilai p value ≥ 0,05 maka H₀ diterima, yang artinya tidak ada pengaruh diantara 2 variabel

4.11 Etika Penelitian

Penelitian kesehatan yang dilakukan harus dengan mempertimbangkan aspek etika. Izin penelitian didapatkan dari Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini penegakan ethical penelitian didapatkan dari persetujuan etik yang diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang dengan nomor E.5.a/226/KEPKUMM/VII/2023 dan *informed consent* form akan ditanda tangani responden sebelum pengambilan data dilaksanakan Dalam penelitian ini peneliti harus menghormati hak – hak responden yang meliputi sebagai berikut :

1. Melakukan *informed consent*

Peneliti menjelaskan tentang mekanisme penelitian dan instrumen yang digunakan, sehingga responden mengetahui prosedur penelitian dan bersedia mengikuti penelitian.

2. *Anonimity*

Peneliti menjaga kerahasiaan data responden sehingga terdapat batasan informasi. Responden memiliki pilihan untuk merahasiakan identitas mereka selama penelitian dengan memasukkan inisial mereka kolom nama. (Sugiyono, 2020).

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden dengan tidak mempublikasikan data yang diperoleh kepada pihak lain atau pihak yang tidak berkepentingan hanya menggunakannya untuk kepentingan penelitian (Dani, 2021).

4. *Dignity*

Untuk menjaga martabat atau harga diri responden (Amalia, 2019)

5. *Privacy*

Memberikan ruang kebebasan diri dari responden (Graham&Fitzgerald,2020).

